

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran di lingkungan pendidikan formal memiliki kedudukan penting untuk membantu para siswa dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan peserta didik. Kecerdasan yang dimaksud adalah pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Indikasi untuk mencapai tujuan tersebut perlu keterlibatan dan kesadaran guru untuk menempatkan perannya dalam pengelolaan kelas terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Peran guru bukan satu-satunya sumber pengetahuan atau informasi bagi para siswanya. Tetapi banyak hal dapat dilakukan guru dalam upaya mengembangkan potensi siswa secara kreatif dan bermakna melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan beberapa komponen pembelajaran di dalamnya, antara lain; siswa, tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

Pada dasarnya, semua siswa memiliki potensi yang harus dikembangkan agar mampu hidup berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara aktif, kreatif, produktif dan efektif dalam melaksanakan tugasnya. Kesadaran akan kemampuan aktifitas dan kreativitas, ini harus dibangun dan digali untuk memacu ketercapaian tujuan pembelajaran dalam menyongsong masa depan, yaitu meningkatkan sumber daya saing manusia Indonesia memasuki abad 21.

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Pengajaran pada hakekatnya merupakan terjadinya suatu perubahan pada diri siswa ke arah hal yang positif dari segenap potensi yang dimiliki siswa. Pengajaran adalah proses layanan pembelajaran yang dilakukan guru, dengan pengkondisian siswa dibawa pada tingkat pengalaman langsung atau tidak langsung, berupa gambar proyeksi dua dimensi atau non proyeksi tiga dimensi atau benda tiruan atau prototipe. Siswa sebagai peserta didik harus dijadikan subjek pembelajaran dengan peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan pada situasi kondusif dan kreatif pembelajaran. Oleh karena itu, kedudukan guru mesti lebih cermat dan berhati-hati dalam melakukan pembelajaran, terutama dalam memilih dan menentukan; materi ajar, metode, media, dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Sekaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, Sudjana (2005:1) mengatakan "... dalam metodologi pengajaran ada yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media mengajar". Metoda mengajar diartikan sebagai cara atau strategi pengajar (guru) dan media adalah alat atau rangsang di dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga terjadi interaksi pembelajaran yang sesungguhnya.

Menggarisbawahi pendapat Sudjana, terutama dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran setidaknya guru harus bersikap cermat dalam merencanakan, memproses dan mengevaluasi pembelajaran, terutama komponen metode dan media yang akan diterapkan kepada para siswanya. Aktifitas pembelajaran di sekolah, termasuk didalamnya sekolah dasar, idealnya mengacu

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada kurikulum yang diberlakukan (KTSP, 2006) sesuai dengan harapan pemerintah. Namun dalam praktiknya, guru bukan tanpa kendala dan bahkan banyak masalah yang dihadapi. Permasalahan dan kendala guru yang ada di lapangan sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan, pemahaman dan memadainya kompetensi guru dalam memenuhi tuntutan kurikulum yang diberlakukan.

Fenomena yang ditemukan di lapangan dan sekaligus pengalaman mengajar yang dirasakan peneliti dalam implementasi pembelajaran melalui mata pelajaran yang diampu di sekolah dasar terasa kurang optimal, bahkan terjadi ketidakefektifan proses pembelajaran sehingga berdampak lemahnya kualitas pembelajaran siswa. Hal ini terjadi karena, peneliti adalah seorang guru kelas dengan memegang beberapa mata pelajaran, bukan guru bidang studi atau guru mata pelajaran, seperti dilakukan pada sekolah dasar kelas tinggi dan atau sekolah tingkat menengah. Melihat gejala yang ada dengan memerhatikan perkembangan karakteristik siswa yang berkecenderungan masih anak-anak yang suka bermain, dan tingkat pemerolehan pengetahuan bersifat umum atau global, belum secara khusus (spesifik) setiap mata pelajaran.

Atas dasar permasalahan yang terjadi dan dihadapi, maka identifikasi masalah penelitian yang mengemuka, peneliti memandang penting untuk melakukan upaya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran siswa melalui penerapan model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung. Untuk menjawab permasalahan yang ada di sekolah sasaran penelitian, peneliti rangkum dalam judul ” Penerapan Model

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan Menggunakan Media Langsung untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli di Pasar ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari identifikasi masalah tentang pentingnya pengelolaan komponen belajar yang dilakukan guru kelas dalam proses pembelajaran siswa terutama kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung sebagai tempat peneliti mengajar untuk segera dilakukan upaya penelitian tindakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sasaran. Maka masalah penelitian yang dapat dikemukakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, proses dan hasil pembelajaran jejaring tema (*webbed*) menggunakan media langsung pada mata pelajaran IPS, Matematika, dan B. Indonesia siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan memberi masukan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa

Memperoleh wawasan yang luas dan pengalaman belajar yang nyata, menarik, dan efektif, dalam keterpaduan pada pelajaran IPS, Matematika dan

B. Indonesia dengan menggunakan media langsung, sehingga pembelajaran

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjadi bermakna dan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran dalam mengembangkan segenap potensi siswa.

## 2. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan mengenai proses belajar mengajar atau langkah-langkah guru dalam penerapan model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, dan B. Indonesia siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Bandung.

## 3. Bagi SD Negeri Dr.Cipto Bandung

Dapat dijadikan sebagai acuan sekolah dan guru dan sekolah lain dalam penerapan model pembelajaran terpadu desain atau pola jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diberlakukan (KTSP,2006) di sekolah dasar kelas rendah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

## 4. Bagi Lembaga UPI

a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa khususnya, mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dual Modes, Jurusan Paedagogik FIP UPI.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, pertimbangan, dan saran berbagai pihak sebagai alternatif dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran siswa kelas 3 atau kelas rendah melalui

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penerapan model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) pendekatan tematik dengan menggunakan media langsung pada mata pelajaran IPS, Matematika dan B. Indonesia.

#### 5. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Sebagai dukungan dan bahan evaluasi dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi Dinas terkait, khususnya di Kecamatan Cicendo.

#### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari tujuan penelitian yang akan dilakukan, perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa hal terkait definisi operasional atau batasan penelitian.

Model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) merupakan salah satu dari ragam jenis atau tipe model pembelajaran terpadu. Model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) terkait penelitian ini, menekankan pada hubungan antar dua atau lebih bidang studi melalui tema atau topik sebagaimana dikatakan Fogaty (Saud, 2006). Tema atau topik dalam model pembelajaran ini merupakan materi yang dikembangkan dari keterkaitan atau keterpaduan berbagai mata pelajaran. Adapun keterpaduan mata pelajaran terkait penelitian yang akan dilakukan adalah keterpaduan mata pelajaran IPS, Matematika, dan B. Indonesia dengan tematik tentang pemahaman jual beli di pasar yang dapat merangkum pokok bahasan dalam keterpaduan mata pelajaran. Pemilihan tema yang dilakukan diutamakan memperhatikan keefektifan penyampaian materi pembelajaran yang bersifat

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

global dengan menggunakan media langsung sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta pemahaman terhadap kejadian-kejadian sekitar dalam memaknai kehidupan sehari-hari siswa.

Dengan demikian model pembelajaran terpadu tipe jejaring tema (*webbed*) menjadi efektif, nyata dan bermakna, karena dilakukan dengan cara menghubungkan tema atau topik yang dapat diajarkan dan utuh atau lengkap, tidak terkesan terpenggal-penggal sekaligus siswa diberikan pengalaman belajar secara langsung terkait pemahaman terhadap peristiwa lingkungan sekitar tentang jual beli di pasar. Terkait dengan media yang digunakan dalam penelitian yakni berupa media langsung dengan pengamatan dan mengalami peristiwa nyata yang terjadi di pasar tradisional dan modern. Untuk media pembelajaran secara langsung, siswa diajak mengamati dan mengalami objek langsung atau objek yang sesungguhnya yakni pasar tradisional (Pasar Pamoyanan, Pasar Sederhana dan seterusnya) dan Pasar modern /Pasar Swalayan; Alfa Mart, Istana Plaza, Griya dan seterusnya).

Siswa kelas 3B SDN Dr. Cipto merupakan subjek sekaligus sampel penelitian sebagai salah satu sumber data penelitian sebelum, selama dan sesudah penelitian. SD Negeri Dr. Cipto Kota Bandung dalam penelitian ini dijadikan lokasi atau tempat penelitian, tepatnya di Jalan Dr. Cipto No.4, Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung.

Dengan demikian melalui definisi operasional yang peneliti jelaskan, setidaknya dapat memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan berupa:

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar :** Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Penerapan model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang jual beli di pasar.

Berdasarkan uraian di atas, definisi operasional dari judul penelitian ini adalah bagaimana cara seorang guru atau peneliti dalam upaya meningkatkan penguasaan materi pembelajaran terhadap siswa tentang pasar melalui pengalaman langsung untuk mengemukakan beberapa jenis pasar dan ciri-cirinya, mengetahui proses jual beli dan nilai mata uang, dapat menyelesaikan soal cerita terkait jual beli dalam perhitungan matematika, dapat membuat laporan sederhana, membuat percakapan sederhana secara kelompok terkait jual beli dan memaknai pembelajaran tentang jual beli berdasarkan kunjungan ke pasar.

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Grafindo.
- Asnawir, Usman B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP-Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Forgarty,R.(1991). *How to Integrate The Curricula*, USA: IRI/Skylight Publishing,Inc.Howard Hardner. (1993). *Sekolah Para Juara Thomas Armstrong*. Jakarta.
- Kunandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- (2005). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Saud US, Rukmana A, Resmini N. (2006) *Mata pelajaran Terpadu*, Bandung: UPI PRESS.

Tisnasomantri, Akub. (1992) . *Metode Kreatif. Pusat Latihan Kesenian*. Dinas Kebudayaan DKI Jakarta Proyek Peningkatan Mutu Pelatih Seni Budaya.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI PRESS.

Uman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Baru Algesindo.

Widastra I.W. (2012) *Pengaruh Implementasi Model Jejaring Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kerambitan –Tabanan*. jurnal undiksha.

Amin, H. Pembelajaran Terpadu (*Http.Blogspot*), tanggal 12 Juni 2012.

## LAMPIRAN:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tiga Siklus Pembelajaran.
2. Instrument Penelitian.
3. Surat Izin Penelitian.
4. SK. Pembimbing.
5. Jadwal Bimbingan.
6. Riwayat Hidup.

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Teti Krisdhawati**, lahir di Bandung 44 tahun yang lalu dari Ibunda tercinta **Ai Wartisah** dan Ayahanda **D. Maman Setiawan**. Tinggal di Komplek

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Bojongkacor No.88, RT.03/ RW.25, Kelurahan Cibeunying, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.

Pernah menimba ilmu di Sekolah Pendidikan Guru RA. Kartini (SPG lulus,1986), Jurusan Pendidikan Seni Tari, Diploma 3 ASTI Bandung (Lulus,1990), Program Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan (Lulus, 2012).

Pengalaman kerja; Guru Honor SDN Dr. Cipto (2001), Guru Tetap SDN Dr. Cipto sebagai PNS (2008 sampai sekarang).

Status keluarga ibu rumah tangga, menikah tahun 1993 dengan **Agus Supriyatna**, dikaruniani tiga orang anak; dua laki-laki (**Kusdear Rahmanda**, 17 tahun dan **Raehan Gardha Raspati**, 9 tahun), dan satu perempuan (**Tiara Ramadhani Nur**, 12 tahun).

**Teti Krisdhawati, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu